

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Observasi melalui wawancara secara mendalam dan terstruktur kepada pimpinan Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Bapak (Sunaedi Sarmadi), serta Ustdaz-ustadz dan karyawan-karyawan atau staff-staff pengajar di Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah di Talang Banten VI (enam) plaju Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang dapat disimpulkan bahwa;

Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Palembang khususnya di Jln. KH. Balqi Lr. Banten VI (enam) / Jln. Jaya VII Lr. Lematang Banten VI (enam) Plaju Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang yang didirikan pada tahun 1988 oleh Bapak Drs. H. Sunedi Sarmadi. S.Pd.I. M.Pd.I yang dibantu oleh para saudaranya beserta keluarganya. Dengan bermodalkan seadanya beliau berhasil mendirikan pembagunan sekolah yaitu Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah, beliau menjabat sebagai pimpinan pondok pesantren tersebut sampai sekarang.

Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting seperti menyediakan Paket C. Dengan adanya program Paket C tersebut agar dapat membantu seluruh masyarakat khususnya murid-murid yang ingin melanjutkan sekolah ke tahap selanjutnya.

Mendirikan lembaga pendidikan Islam, seperti halnya pondok pesantren tidaklah mudah, semudah membalikkan telapak tangan. Banyak permasalahan yang melingkupinya, mulai dari pembangunan fisik, gedung tempat belajar, rekrutmen guru, dan berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen pondok pesantren. Hal inilah yang dialami oleh pondok pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Palembang. Hadirnya pondok pesantren ini berawal dari pengajian al-Qur'an anak-anak di Talang Banten VI (enam) Plaju Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang yang bertempat di Yayasan Pendidikan dan Dakwah al-Firdaus.

Pengajian ini dirintis dan diasuh oleh Ustadz Sunaedi Sarmadi yang ketika itu masih berstatus sebagai pelajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Palembang dan juga alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) al-firdaus. Selain mengasuh pengajian al-Qur'an, Sunaedi Sarmadi juga aktif belajar al-Qur'an kepada Al-Mukarram Al-Ustadz Subkhi dan KH. Abdullah untuk mendalami tajwid dan tausiyid dengan Al-Ustadz KH. Masagus Nanang Saleh BA serta belajar kitab kuning dengan Al-Mukarram Al-Syech Al-Habib Alwi Ahmad Bahsin yang terkenal dengan nama Muallim Nang.

Yayasan Perguruan Islam Assanadiyah Al-Islamiah Palembang yang berdiri sejak tahun 2008 juga mendirikan Akademi Kebidanan (AKBID) Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Palembang. Untuk mendirikan lembaga pendidikan Perguruan Tinggi (Akademi Kebidanan) yang saat ini direktornya ialah di jabat oleh

Muhammad Hamdani, SKm, dan juga tidak terlepas dari peran penting Bapak Drs. H. Sunedi Sarmadi. S.Pd.I. M.Pd.I

Perkembangan Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiyah pada tahun 1988 sangatlah kecil atau minim sekali, hal ini dikarenakan pada saat itu belum terlalu banyak orang yang ingin masuk ke lembaga sekolah Islam seperti pondok pesantren. Hampir seluruhnya kebanyakan masuk sekolah umum saja. Sedangkan sekolah yang berbasis Islamnya tidak terlalu banyak. Di tahun 1988 sampai 2018 sudah mulai banyak perkembangan di pondok pesantren tersebut. Hal ini dikarenakan di tahun tersebut sudah banyak yang membangun sekolah-sekolah Islam, dan sudah banyak juga mendapat bantuan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas-fasilitas sekolah.

Keinginan beliau ingin menyediakan lembaga sekolah untuk masyarakat, agar dapat melanjutkan pendidikan untuk semua yang ingin bersekolah. Setelah itu, di tahun berikutnya sampai dengan sekarang, sudah banyak sekali sekolah-sekolah yang telah dibangun oleh Bapak Drs. H. Sunedi Sarmadi. S.Pd.I. M.Pd.I, seperti; MI, MTS, SMP, SMK, SMA, MA, AKBID. Kemudian pada tahun 2008, pondok pesantren Assanadiyah Departemen Agama RI memberikan “Amanah” pembangunan sarana fisik Gedung Madrasah Tsanawiyah melalui Program Madrasah Tsanawiyah mempercepat kemajuan proses pembelajaran ini di pondok pesantren ini. Maka sejak itu, Pondok Pesantren kini kian berkembang dan semakin maju, sebab pondok pesantren Assanadiyah Al-Islamiyah ini sudah banyak yang mengenal dan tahu akan

sekolah tersebut. Sehingga banyak juga yang ingin masuk sekolah di pondok pesantren tersebut. Setelah di tahun 1988, maka berkembanglah dan berjayalah pondok pesantren Assanadiyah Al-Islamiah ini. Dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang sudah sangat memadai untuk dipakai.

Adapun faktor pendukung dan penghambat kemajuan Pondok pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Palembang yaitu; Pertama faktor pendukungnya adalah keinginan mempertahankan pondok pesantren dan budaya yang ada kepada anak-anak bahwa ada sekolah Islam yang dibangun oleh pendahulu-pendahulu dengan dasar agama yang kuat dan menunjukkan bahwa tidak ada yang tidak bisa sekolah. Bahkan Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah hingga kini tetap eksis.

faktor penghambatnya adalah faktor ekonomi dan dana karena sedikitnya bantuan yang diberikan oleh pemerintahan pusat sehingga membuat perkembangan pembangunan fisik di Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah terhambat. Sudah pernah di renovasi, dan itu pun diperoleh oleh pemerintahan pusat dan juga Pimpinan Yayasan Pondok pesantren sendiri dan juga banyaknya bermunculan sekolah-sekolah umum di sekitar pondok pesantren yang membuat popularitas pondok pesantren Assanadiyah Al-Islamiah menurun.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah diungkapkan diatas mengenai “Sejarah Dan Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Palembang

Pada Tahun 1988-2018” untuk itu penulis memberikan saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap bahwa karya sederhana ini dapat memberikan kontribusi bagi pembaca mengenai salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kota Palembang yang telah berdiri dari sejak lama yaitu Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Palembang.
2. Kepada para mahasiswa/mahasiswi dan peneliti, untuk dapat mengkaji dan meneliti sejarah serta unsur-unsur budaya, terutama sejarah lokal yang ada di sekitar kita, karena masih banyak warisan-warisan sejarah dan budaya yang perlu untuk diangkat dan diteliti lagi dan itu pun sangat penting dalam kehidupan guna menjaga dan melestarikan nilai-nilai sejarah dan budaya yang merupakan peninggalan dari pendahulu kita.
3. Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menambah literatur tentang sejarah Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah Palembang. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, yakni pemerintah, kiranya dapat memperhatikan kemakmuran bagi lembaga pendidikan. Terkhusus, Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiah baik dalam segi pembangunan maupun dalam sarana prasarana guna dapat menunjang lancarnya proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Peneliti masyan Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Adil, Muhammad. 2015. *Tradisi Garang: Model Tranmisi Ilmu keIslaman di Sumatera Selata*. Yogyakarta: Idea Press.
- Huda, Nor. 2013. *Islam Nusantara*. Jogjakarta: Ar-Ruzza Media.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Nurcholis. 1977. *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Muhammad,Wahid. 2009. *Desain Penelitian Bahasa dan Sastra*, (Palembang: Grafika Telindo Press.
- Murdalis. 2010. *Medote Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muthohar, Ahmad. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Narbuko, Cholid. dkk. 2012. *Medotologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahdily, Hasan. 1993. *Ensiklopedia Islam* . Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Sarmadi, Sunedi. 1977. *Data Potensi Pondok Pesantren Seluruh Indonesia*. Jakarta: Dir Jend Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Sutrisno, Mudji. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

SUMBER SKRIPSI

- Nopiyani., “*Peran Pesantren Dalam Merehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba*” (*Kajian Terhadap Pondok Pesantren Ar Rahman Plaju Darat Palembang Tahun 2000-2010*). Pada Tahun 2011.

Abdullah, Husni., *“Peran Pondok Pesantren Sabilul dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan Ahlusunnah WaalJamaah di Desa Purwosari Kecamatan Sembawa Banyuasin”* Pada Tahun 2012.

SUMBER JURNAL

Al-Fandi, Hariyanto. *Akar-Akar Historis Perkembangan Pondok Pesantren di Nusantara. Jurnal Al- Qalam PSKp FITK UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Volume XIII.*

Haningsih, Sri. *Peran Strategis Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia. Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawj. Volume 1 Tahun 2008.*

Muttaqien, Dadan. 1999. *Sistem pendidikan pondok pesantren. JPI FIAI Jurusan Tarbiyah. Volume V Tahun IV Agustus.*

SUMBER WAWANCARA DAN DOKUMEN

Wawancara dengan Drs. H. Sunedi Sarmadi. S.Pd.I. M.Pd.I (Kepala Pimpinan dan Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiyah)

Wawancara dengan Suskito. M.Pd.I., Al-Hafizh. (Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Assanadiyah Al-Islamiyah)

Wawancara pribadi dengan Rinto masyarakat sekitar di daerah Talang banten VI (enam) plaju kelurahan 16 Ulu kecamatan seberang Ulu II Palembang

Wawancara pribadi dengan Tazkia masyarakat sekitar di daerah Talang banten VI (enam) plaju kelurahan 16 Ulu kecamatan seberang Ulu II Palembang

Wawancara pribadi dengan Rustiningsih masyarakat sekitar di daerah Talang banten VI (enam) plaju kelurahan 16 Ulu kecamatan seberang Ulu II Palembang

Wawancara pribadi dengan Rahman masyarakat sekitar di daerah Talang banten VI (enam) plaju kelurahan 16 Ulu kecamatan seberang Ulu II Palembang

Dokumen Pribadi Yayasan Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiyah; Sejarah Pondok Pesantren Assanadiyah Al-Islamiyah